Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Kontekstual Pada Pembelajaran IPS

Romario Santana[1], Muhamad Andi[2], Ninik Sudarwati[3]
[1]Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Jombang, Santanaromario88@gmail.com
[2]Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Jombang, muhamadandi174@gmail.com
[3]Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Jombang, ninik.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seringkali dianggap abstrak oleh peserta didik karena disampaikan secara teoretis tanpa dikaitkan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran IPS serta dampaknya terhadap pemahaman konsep dan keaktifan siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar (seperti aktivitas pasar, kondisi geografis, situs sejarah, atau interaksi sosial lokal) mampu menjembatani materi teoretis dengan pengalaman nyata peserta didik. Pembelajaran berbasis lingkungan terbukti meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan keterlibatan aktif siswa di dalam kelas maupun luar kelas.

Kata Kunci: *Sumber Belajar Kontekstual, Lingkungan Sekitar, Pembelajaran IPS, CTL (Contextual Teaching and Learning).*

Abstract

Social Studies (IPS) instruction is often perceived as abstract by students because it is presented theoretically, without being linked to the realities of daily life. This study aims to analyze how the surrounding environment can be utilized as a contextual learning resource in Social Studies, and to examine its impact on students' conceptual understanding and level of engagement. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) methodology, following the PRISMA protocol. The findings indicate that leveraging the school environment and the local community—such as market activities, geographical features, historical sites, or local social interactions—effectively bridges theoretical content with students' real-life experiences. Environment-based learning has been shown to enhance learning motivation, critical thinking skills, and active student participation, both inside and outside the classroom.

Keywords: *Contextual Learning Resources, Surrounding Environment, Social Studies Instruction, CTL (Contextual Teaching and Learning).*

Corresponding Author:
Muhamad Andi

Universitas PGRI Jombang: muhamadandi174@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, peka terhadap masalah sosial, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi fenomena di lingkungannya (Susanto, 2020).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS di sekolah kerap mengalami kendala. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, hafalan konsep, dan ketergantungan penuh pada buku teks (Hamalik, 2020; Sanjaya, 2020). Akibatnya, siswa merasa bosan, menganggap materi IPS tidak relevan dengan kehidupan nyata, dan berujung pada rendahnya hasil belajar (Sari & Haryanto, 2023).

Diperlukan pergeseran paradigma untuk mengatasi permasalahan tersebut, dari pembelajaran yang bersifat teacher-centered (berpusat pada guru) menjadi student-centered (berpusat pada siswa) melalui pendekatan kontekstual (Majid, 2019). Salah satu jembatan yang paling efektif adalah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai laboratorium belajar hidup (Johnson, 2014). Lingkungan sekitar—baik fisik, sosial, maupun budaya—menyediakan objek nyata yang kaya makna bagi siswa (Utami & Triyono, 2021). Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan urgensi, bentuk pemanfaatan, serta dampak dari penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kontekstual pada mata pelajaran IPS.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) (Sugiyono, 2022). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh penelitian yang relevan terkait pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada pedoman standar Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang dikembangkan oleh Liberati et al. (2009) dan diperbarui oleh Page et al. (2021), yang terdiri dari empat tahapan utama: identifikasi (identification), penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), dan inklusi (included).

Pertanyaan Penelitian (Research Questions)

Untuk mengarahkan proses penelaahan literatur secara fokus dan terstruktur, dirumuskan tiga pertanyaan penelitian utama (Research Questions / RQ) sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian (Research Questions)

Kode RQ	Pertanyaan Penelitian (Research Questions)	Tujuan Penelitian
RQ1	Bagaimana bentuk dan pemetaan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kontekstual pada pembelajaran IPS?	Mengidentifikasi variasi lingkungan (alam, sosial, budaya) yang digunakan dalam pembelajaran IPS.
RQ2	Bagaimana efektivitas pemanfaatan lingkungan sekitar terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS?	Menganalisis dampak pendekatan lingkungan terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
RQ3	Apa saja hambatan dan tantangan	Memetakan kendala teknis,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

	utama yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan lingkungan sebagai sumber belajar IPS?	pedagogis, dan logistis dalam penerapan pembelajaran di luar kelas (outdoor study).

Strategi Pencarian Literatur (Search Strategy)

Pencarian literatur dilakukan secara elektronik pada tiga database bereputasi utama: Google Scholar, Portal Garuda, dan SINTA. Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci (keywords) dengan menerapkan operator Boolean (AND, OR) untuk mengoptimalkan hasil pencarian. String pencarian yang digunakan mencakup:

- Bahasa Indonesia: ("pemanfaatan lingkungan" OR "sumber belajar lingkungan" OR "outdoor study") AND ("sumber belajar kontekstual" OR "Contextual Teaching and Learning" OR "CTL") AND ("pembelajaran IPS" OR "IPS").
- Bahasa Inggris: ("environment as learning resource" OR "outdoor learning") AND ("contextual learning" OR "contextual teaching and learning") AND ("social studies").

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Proses seleksi naskah/artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelum proses pencarian dilakukan. Kriteria ini bertujuan untuk menjamin kualitas dan relevansi literatur yang dianalisis (Tabel 2).

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No.	Kriteria	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Rentang Waktu	Artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019–2026.	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2019.
2	Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi (SINTA) atau internasional bereputasi.	Buku, book chapter, skripsi/tesis/disertasi yang belum dipublikasikan di jurnal, makalah prosiding tanpa full-text, atau artikel opini/populer.
3	Fokus Materi	Membahas pemanfaatan lingkungan sekitar/kontekstual secara spesifik pada pembelajaran IPS.	Membahas pemanfaatan lingkungan pada mata pelajaran eksakta (IPA, Biologi, Fisika, Matematika) atau non-IPS.
4	Metode Studi	Penelitian empiris (Kuantitatif, Kualitatif, PTK, atau R&D).	Kajian pustaka non-sistematis (narrative review), artikel opini, atau editorial.
5	Bahasa	Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.	Bahasa selain Indonesia dan Inggris.
6	Aksesibilitas	Teks lengkap (full-text) dapat diakses secara terbuka (Open Access).	Artikel hanya berupa abstrak (abstract-only) atau berbayar (paywall) yang tidak dapat diakses penuh.

Prosedur Seleksi Studi (Protokol PRISMA)

Tahapan seleksi artikel yang mengikuti protokol PRISMA (Page et al., 2021) digambarkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi (Identification): Hasil pencarian awal pada database menghasilkan N1 artikel yang sesuai dengan kata kunci pencarian.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2. Penyaringan (Screening): Menghapus artikel duplikat, lalu melakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak sesuai kriteria dasar inklusi. Tahap ini menghasilkan N2 artikel.
3. Uji Kelayakan (Eligibility): Mengunduh dan membaca naskah penuh (full-text) dari N2 artikel untuk mengevaluasi kesesuaian metodologi dan konten terkait pembelajaran IPS. Naskah yang tidak memenuhi syarat dieksklusi.
4. Inklusi (Included): Menetapkan N3 artikel akhir yang secara penuh memenuhi kriteria untuk distraksi datanya dan disintesis.

Ekstraksi Data dan Analisis

Data dari artikel yang terpilih disintesis menggunakan teknik Analisis Tematik (Thematic Analysis) (Arikunto, 2021). Proses ekstraksi data mencakup variabel-variabel berikut: identitas artikel, metode penelitian, bentuk pemanfaatan lingkungan, dan temuan utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur menggunakan protokol PRISMA, diperoleh sebanyak 18 artikel ilmiah terindeks (rentang tahun 2019–2026) yang memenuhi seluruh kriteria inklusi. Seluruh artikel tersebut dianalisis secara tematik untuk menjawab ketiga pertanyaan penelitian (Research Questions / RQ) yang telah ditetapkan.

Ekstraksi Data Literatur Terpilih

Ringkasan sintesis dari artikel-artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Sintesis Literatur Terpilih tentang Pemanfaatan Lingkungan dalam Pembelajaran IPS

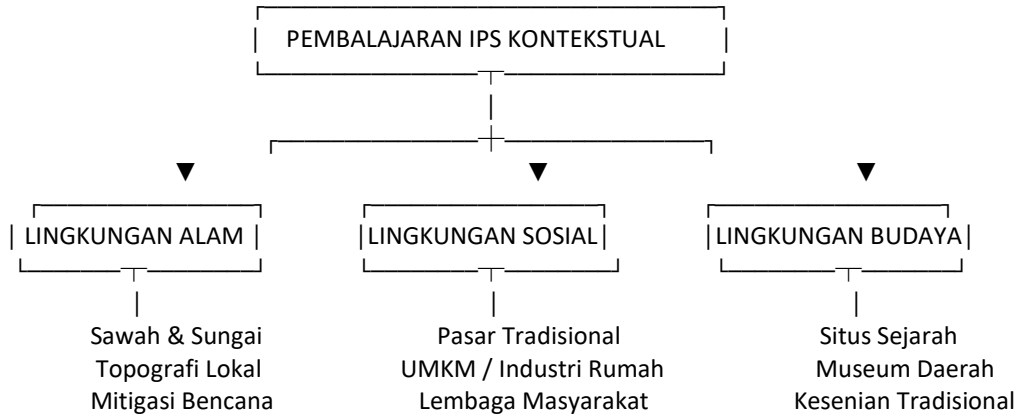
No.	Penulis & Tahun	Jenis Lingkungan	Metode Penelitian	Temuan Utama / Dampak
1	Saputra & Nurdin (2022)	Sosial (Pasar Tradisional)	PTK	Meningkatkan pemahaman materi kegiatan ekonomi sebesar 28% dan partisipasi aktif siswa.
2	Widjajanti (2023)	Alam (Area Persawahan & Aliran Sungai)	Kuantitatif (Eksperimen)	Terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar IPS.
3	Rahmawati et al. (2021)	Budaya (Candi/Situs Sejarah Lokal)	Kualitatif Deskriptif	Menumbuhkan kesadaran sejarah (historical awareness) dan sikap apresiasi budaya lokal.
4	Lestari & Pratama (2024)	Sosial (Lembaga Desa & UMKM)	R&D	Mengembangkan LKPD berbasis outdoor study yang efektif meningkatkan keterampilan sosial siswa.
5	Hidayat (2020)	Alam & Sosial (Bencana Alam & Lingkungan Sekitar)	PTK	Meningkatkan literasi kebencanaan dan kepedulian lingkungan pada materi interaksi keruangan.

Pemetaan Bentuk Pemanfaatan Lingkungan (RQ1)

Berdasarkan analisis tematik, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran IPS terbagi menjadi tiga kategori utama:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Gambar 1. Kategori Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran IPS



- Lingkungan Alam (40% studi): Dimanfaatkan pada materi Geografi dan Keruangan, seperti pengamatan bentang alam, pola pemukiman, potensi sumber daya alam, dan kearifan lokal dalam menjaga ekosistem (Widjajanti, 2023).
- Lingkungan Sosial (35% studi): Dimanfaatkan pada materi Sosiologi dan Ekonomi, seperti kunjungan ke pasar tradisional untuk memahami interaksi jual-beli, wawancara pelaku UMKM, dan pengamatan struktur organisasi desa (Lestari & Pratama, 2024; Saputra & Nurdin, 2022).
- Lingkungan Budaya & Sejarah (25% studi): Dimanfaatkan pada materi Sejarah dan Kebudayaan, seperti studi lapangan ke situs peninggalan lokal, cagar budaya, museum daerah, serta sanggar seni daerah (Nugroho & Setiawan, 2022; Rahmawati et al., 2021).

Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekitar (RQ2)

Hasil sintesis menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar memberikan dampak positif pada tiga domain utama pembelajaran IPS:

1. Domain Kognitif (Pemahaman Konsep & Berpikir Kritis): Rata-rata studi eksperimen dan PTK melaporkan peningkatan hasil belajar kognitif sebesar 15% hingga 30%. Siswa tidak sekadar menghafal definisi, melainkan mampu mengasosiasikan teori dengan realitas empiris (Sari & Haryanto, 2023; Widjajanti, 2023).
2. Domain Afektif (Kepedulian Sosial & Sikap): Interaksi langsung dengan masyarakat lokal meningkatkan kepedulian sosial, toleransi, empati, serta penguatan karakter berakar kearifan lokal (Kusuma & Wibowo, 2023; Utami & Triyono, 2021).
3. Domain Psikomotorik (Keterampilan Sosial & Penelitian Sederhana): Siswa terlatih melakukan teknik pengumpulan data dasar seperti wawancara, observasi lapangan, pencatatan data, serta penyusunan laporan sederhana secara berkelompok (Lestari & Pratama, 2024).

Kendala dan Tantangan Implementasi (RQ3)

Tabel 4. merangkum persentase frekuensi tantangan yang diidentifikasi dari literatur yang dianalisis:

Tabel 4. Pemetaan Kendala Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan

Kategori Kendala	Bentuk Hambatan Spesifik	Proporsi Studi (%)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Manajemen Waktu	Keterbatasan alokasi jam pelajaran IPS di sekolah untuk kegiatan luar kelas (Rahmat & Suryani, 2020).	82%
Kesiapan Pedagogis Guru	Kesulitan guru merancang rancangan pembelajaran (lesson plan) dan LKPD kontekstual (Rahmat & Suryani, 2020).	67%
Administrasi & Perizinan	Prosedur izin dari sekolah, dinas, maupun orang tua siswa yang cukup rumit.	55%
Keamanan & Logistik	Masalah keselamatan siswa selama outdoor study serta kebutuhan biaya transportasi.	44%

Pembahasan & Implikasi

Temuan dalam tinjauan sistematis ini memperkuat teori Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dikemukakan oleh Johnson (2014). Pembelajaran IPS yang bermakna (meaningful learning) terjadi ketika peserta didik mampu menghubungkan konten akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka (Majid, 2019). Lingkungan sekitar berfungsi sebagai laboratorium sosial terbuka yang menyediakan objek kajian nyata.

Integrasi lingkungan lokal mengubah paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Melalui metode seperti observasi lapangan (field study) dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), siswa memegang peran aktif sebagai peneliti muda (Pradana & Rahayu, 2025; Sari & Haryanto, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis sistematis (Systematic Literature Review) terhadap literatur ilmiah terkait, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kontekstual pada pembelajaran IPS terbagi ke dalam tiga domain utama (alam, sosial, dan budaya/sejarah). Pendekatan kontekstual berbasis lingkungan terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterbatasan alokasi waktu dan kendala logistik dapat diatasi melalui strategi micro-outdoor study di lingkungan terdekat sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Jombang atas dukungan fasilitas akademik, serta seluruh pihak yang membantu kelancaran penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2020). Proses belajar mengajar. Bumi Aksara.

Hidayat, R. (2020). Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan literasi kebencanaan dan kepedulian lingkungan. Jurnal Edukasi IPS, 10(2), 85–94. https://doi.org/10.21009/pips.102.04

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Johnson, E. B. (2014). Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar-mengajar mengasyikkan dan bermakna (A. C. Alwasilah, Penerj.). Kaifa.

Kusuma, A., & Wibowo, S. (2023). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPS berbasis lingkungan sosial untuk menguatkan karakter siswa. Jurnal Integrasi Pendidikan Sosial, 7(2), 101–112. https://doi.org/10.23887/jips.v7i2.48201

Lestari, P., & Pratama, A. (2024). Pengembangan LKPD IPS berbasis outdoor study pada materi lembaga sosial dan UMKM untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Jurnal Riset Pendidikan IPS, 14(1), 33–45. https://doi.org/10.17509/jrpips.v14i1.51234

Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate healthcare interventions: Explanation and elaboration. BMJ, 339, b2700. https://doi.org/10.1136/bmj.b2700

Majid, A. (2019). Pembelajaran kontekstual berbasis karakter. Remaja Rosdakarya.

Nugroho, B., & Setiawan, D. (2022). Efektivitas pemanfaatan museum dan cagar budaya sebagai sumber belajar sejarah lokal pada jenjang SMP. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Budaya, 9(1), 45–56. https://doi.org/10.21009/jpsb.091.05

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. BMJ, 372, n71. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Pradana, F., & Rahayu, T. (2025). Pembelajaran IPS abad 21: Penguatan keterampilan 4C melalui model micro-outdoor study di sekolah dasar. Jurnal Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran, 12(1), 77–88. https://doi.org/10.17509/jrv.v12i1.62104

Rahmawati, S., Suwito, A., & Handayani, T. (2021). Pemanfaatan situs sejarah lokal sebagai sumber belajar IPS dalam menumbuhkan kesadaran sejarah siswa. Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah, 5(1), 12–23. https://doi.org/10.17509/jpps.v5i1.31021

Rahmat, H., & Suryani, N. (2020). Analisis kendala guru dalam implementasi pembelajaran berbasis lingkungan pada mata pelajaran IPS. Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran, 8(3), 154–165. https://doi.org/10.23887/jpp.v8i3.30129

Sanjaya, W. (2020). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana Prenada Media Group.

Saputra, A., & Nurdin, M. (2022). Implementasi model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan sosial pasar tradisional dalam mata pelajaran IPS. Jurnal Pendidikan Sosial Nusantara, 12(2), 112–125. https://doi.org/10.23887/jpsn.v12i2.42150

Sari, N. M., & Haryanto, E. (2023). Pengaruh pembelajaran studi lapangan (field study) terhadap peningkatan pemahaman konsep kegiatan ekonomi siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 11(2), 201–212. https://doi.org/10.21831/jpei.v11i2.53011

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Susanto, A. (2020). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Kencana Prenada Media Group.

Utami, W., & Triyono, A. (2021). Pembelajaran IPS berbasis isu-isu sosial lingkungan lokal untuk meningkatkan kepekaan sosial peserta didik. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS, 6(1), 25–36. https://doi.org/10.17977/um022v6i12021p025

Widjajanti, E. (2023). Pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar kontekstual IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Jurnal Inovasi Pembelajaran IPS, 8(1), 58–69. https://doi.org/10.21009/jipi.081.06